



Sendiri Menikmati

Pelangi » Bingkai | Kamis, 4 Juli 2013 21:00

Penulis : Rifatul Farida

Daripada sendiri menyeipi, lebih baik sendiri menikmati. Jadi kali ini, meski Edcosutic mengalun semelankolis apapun, tetap saja diriku tak akan terpengaruh.

Hidup akan tetap indah, kawan. Yang perlu kita lakukan hanya sedikit bergeser dari sudut padang yang merana ke merona, sebab senyum itu ke samping, bukan ke depan.

Muslim itu sepantasnya memiliki semangat yang berlimpah. Karena ia tak hanya harus menyemangati dirinya sendiri, tapi juga orang-orang di sekitarnya. Ghirah, begitu bahasa kerennya. Jadi muslim itu harus memiliki ghirah di atas rata-rata. Karena ghirah itu seperti lokomotif dalam perjalanan hidup. Seberapa cepat kita menjadi baik, berbuat baik, dan menuju kebaikan, tinggal tengok saja seberapa kadar ghirah kita melakukan itu.

Hidup tetap saja indah. Itu artinya, jika kita tak merasa sedang indah, mungkin kita seperti sedang tidak hidup. Hidup, tapi tidak hidup.

Ayo kawan, tersenyumlah bersamaku, kita ngomongin yang indah-indah saja.